

**KEISTIMEWAAN KELUARGA KRISTEN YANG
SERASI MENURUT EFESUS 5:22-33**

Evinta Hotmarlina

evintahotmarlina@gmail.com

Abstract

Keluarga Kristen yang serasi yaitu orang seisi rumah, Ayah, Bunda dan anggota keluarga lainnya, yang meyakini Yesus Kristus sebagai Tuhan dan penyelamat jiwa, untuk meningkatkan pertalian yang kuat satu sama lain dalam kasih, hormat, dan kerendahan hati..

Keluarga Kristen yang serasi, adalah keluarga yang sudah mengetahui aturan-aturan yang ditetapkan oleh Tuhan. Keluarga Kristen adalah keluarga yang menekankan ajaran Kristen dan membangun karakter yang sesuai dengan prinsip-prinsip Firman Tuhan dan mengenal Yesus sebagai Juruselamat. Sehingga pernikahan yang bersifat Teosentris dapat terwujud dalam diri suami dan anak-anak.

Dalam pengkajian Efesus 5: 22-33 setidaknya ada 5 istilah yang disajikan terkait dengan keistimewaan keluarga Kristen yang serasi. Petunjuk yang dimaksud adalah 1) Istri patuh pada suami, 2) Suami menyayangi istri, 3) Suami-istri memiliki kesetiaan mutlak, 4) Anak-anak menghormati orang tua, 5) Bapa-bapa mendidik anak dalam Tuhan.

Kata Kunci: Keluarga, Kristen, Tuhan

PENDAHULUAN

Memiliki keluarga yang serasi merupakan harapan semua pasangan yang telah menikah. Keserasian yang terwujud dalam hal menyayangi, membantu, menghargai serta menjunjung nilai-nilai Firman Tuhan dalam menjalankan tugas sebagai suami, istri maupun anak. Untuk mewujudkan keluarga Kristen yang memiliki keserasian, Firman Tuhan dalam Efesus 5:22-33 menjadi petunjuk dalam membangun, memelihara serta menciptakan keluarga Kristen.

Petunjuk dalam mewujudkan keluarga Kristen yang serasi yang terdapat dalam Efesus 5:22-33 perlu dilakukan suami,istri dan anak. Pertukaran budaya dan pergeseran nilai-nilai yang diyakini pasangan suami-istri dalam menjalin hubungan dan mendidik anak membuat keluarga Kristen yang serasi seturut Efesus 5:22-33 merupakan sebuah tantangan di zaman ini. Pembahasan di bawah ini akan menjelaskan bagaimana keserasian keluarga Kristen dapat terpenuhi.

METODE PENELITIAN

Studi kepustakaan yang mengacu pada data atau bahan literatur yang berkaitan dengan nilai-nilai Firman Tuhan yang terdapat dalam Efesus 5:22-33.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keluarga Kristen ialah keluarga yang hidup bersama Yesus Kristus.¹⁴ Menurut Roberts, 1993:Keluarga Kristen mencerminkan kebergantungan kepada Tuhan. Memiliki pengenalan yang benar tentang karakter Tuhan, serta mengikuti pimpinan-Nya. Pengetahuan tersebut akan menghasilkan pemahaman, melalui pemahaman tersebut akan dapat melakukan kehendak Tuhan. Selanjutnya Tuhan akan memimpin keluarga dengan menempatkan orang tua sebagai tokoh sentral yang melakukan fungsi kepemimpinan di dalam keluarga dengan cara yang sesuai dengan kehendak Allah. Orang tua harus memiliki hubungan yang dalam bersama Tuhan, sebagai sumber hikmat dan kebijaksanaan untuk menjalankan fungsi dalam keluarga ¹

¹ ¹Mark A. Yarhouse & James N. Sells, *Family Therapies A Comprehensive Christian Appraisal* (USA: Inter Varsity Press, 2008), 29.

Keluarga Kristen adalah keluarga yang sudah mengetahui aturan-aturan yang ditetapkan oleh Tuhan. Orang tua adalah wakil Tuhan untuk mengatur dan membawa keluarga sesuai dengan keinginan Tuhan.

A Christian understanding of the family recognizes that family relationships provide unique opportunities to grow in virtues that ought to characterize us as persons. Indeed, "Christian teaching emphasizes that living through one's trials with God's help makes one into a mature person, builds Christian character."²

Keluarga Kristen adalah sebuah hubungan keluarga yang menekankan ajaran Kristen dan membangun karakter yang sesuai dengan prinsip-prinsip Firman Tuhan.

Menurut Larry Christenson, keluarga Kristen adalah keluarga yang setiap anggotanya mengenal Yesus sebagai Juruselamat. Seperti yang dikemukakan dalam buku Mark A. Yarhouse, bahwa setiap anggota keluarga perlu menerima pengampunan dan kasih dari Tuhan

²Mark A. Yarhouse & James N. Sells, *Family Therapies A Comprehensive Christian Appraisal* (USA: Inter Varsity Press, 2008) 31

Allah, bahkan menjadikan Yesus Kristus sebagai penyelamat pribadinya³.

Jadi, Keluarga Kristen adalah keluarga yang menekankan ajaran Kristen dan membangun karakter yang sesuai dengan prinsip-prinsip Firman Tuhan dan mengenal Yesus sebagai Juruselamat.

Kajian Leksikal Efesus 5:22-33

Kajian Teologis tentang keistimewaan keluarga Kristen yang serasi akan dikaji dari Efesus 5:22-33.

Teks asli Yunani Perjanjian Baru tersebut di atas dapat di baca menurut transliterasi sebagai berikut:

Analisis verbal secara leksikal akan menyelidiki istilah-istilah penting menurut pengertian kamus. Istilah penting yang akan diselidiki ialah:

Tunduklah (ὕποτάσσω)

Istilah “tunduklah” berasal dari kata asli Yunani Perjanjian Baru (PB), ὑποτάσσω (*hupotasso*) yang berada pada ayat 21. Sebenarnya tidak ada pada ayat 22 tetapi, diambil dari ayat 21. ὑποτάσσω (*hupotasso*) memiliki arti

³Larry Christenson, *The Christian Family* (USA: Bethany Fellowship, 1970), 149

dalam buku *Kunci Bahasa Yunani Perjanjian Baru* kata “*hupotasso*” berarti menundukkan, menaklukan; takluk kepada. Menurut *Kamus Yunani-Indonesia* kata “*hupotasso*” memiliki arti menaklukan, menundukkan; mematuhi, takluk, menaati, menerima perintah.⁴ Jadi istilah istilah “tunduklah” secara leksikal berarti sikap merendahkan diri dan menerima perintah.

Kasihilah (ἀγαπᾶτε).

Istilah “kasihilah” berasal dari kata Yunani PB, ἀγαπᾶτε (*agapate*), yang berasal dari kata dasar ἀγαπάω (*agapao*) dan berarti: untuk mencintai, penuh dengan niat baik.⁵

Kata “*agapao*” memiliki arti yang khas dari Kekristenan yang mengungkapkan cinta yang terus menerus diberikan kepada makhluk atau pribadi yang sempurna terhadap objek yang sama sekali tidak layak menerimanya. Yang

⁴Barclay M. Newman, *Kamus Yunani-Indonesia* (Jakarta: BPK Gunung Mulia), 180.

⁵Thayer, *Greek-English Lexicon of the NT* (Bible Work 8), 27.

dihasilkan dari cinta tersebut adalah rasa hormat kepada sang pemberi cinta tersebut.⁶

Menurut *Kamus Yunani-Indonesia* kata “*agapao*” memiliki arti mengasihi, menyatakan kasih.⁷ Jadi istilah “*kasihilah*” secara leksikal berarti kasih sayang, kasih yang berkorban yang dilakukan secara terus menerus.

Bersatu (προσκολληθήσεται).

Istilah “bersatu” berasal dari kata Yunani PB, *προσκολληθήσεται* (*proskollethesetai*) dan berarti: *figuratively and only passive in the NT, of the attachment of a husband to his wife be joined to, cleave to, be united with.*⁸ Menurut *Kamus Yunani-Indonesia* kata “*proskollao*” memiliki arti dipersatukan (dalam perkawinan).⁹

⁶William Edwy Vine, *Vine's Complete Expository Dictionary of Old and New Testament Words* (Thomas Nelson Publishers: Nashville, 2001), 381.

⁷Barclay M. Newman, *Kamus Yunani-Indonesia* (Jakarta: BPK Gunung Mulia), 1.

⁸Friberg Lexicon, *Analytical Greek Lexicon* (Bible Work 8), 23459

⁹Barclay M. Newman, *Kamus Yunani-Indonesia* (Jakarta: BPK Gunung Mulia), 144

Jadi istilah “bersatu” secara leksikal menunjukkan suami istri yang dipersatukan dalam perkawinan.

Satu daging (σάρκα μίαν)

Istilah “satu daging” berasal dari kata Yunani PB, σάρκα μίαν (*sarka mian*). σάρκα (*sarka*) berasal dari kata dasar σάρξ (*sarx*) yang berarti: *flesh*.¹⁰ Menurut *Kamus Yunani-Indonesia* kata “*sarx*” memiliki arti daging, badan fisik; sifat manusia, keturunan duniawi.¹¹ μίαν (*mian*) berasal dari kata dasar εἰς (*eis*) yang bearti: *into, toward, in*.¹² Menurut *Kamus Yunani-Indonesia* kata *eis* memiliki arti satu; hanya satu.¹³ Dalam buku *Vine’s Complete Expository Dictionary of Old and New Testament Words*, dijelaskan: *sarx* memiliki jangkauan makna yang lebih luas, substansi tubuh, apakah binatang

¹⁰Thayer, *Greek English Lexicon of the NT* (Bible Work 8), 4726.

¹¹Barclay M. Newman, *Kamus Yunani-Indonesia* (Jakarta: BPK Gunung Mulia), 152.

¹²Gingrich, *Greek NT Lexicon* (Bible Work 8), 1928.

¹³Barclay M. Newman, *Kamus Yunani-Indonesia* (Jakarta: BPK Gunung Mulia), 49.

atau manusia, tubuh manusia, dengan sinekdoke "manusia", dalam totalitas semua yang penting bagi kemanusiaan, yaitu, roh, jiwa, dan tubuh, hubungan alami, kerabat, atau perkawinan (bukan Roh Kudus, di sini) "daging" dikontraskan dengan hati dan roh¹⁴ Jadi, istilah "satu daging" secara leksikal berarti kesatuan hati dan roh dalam hubungan perkawinan.

Menghormati" (φοβέω).

Istilah "menghormati" berasal dari kata Yunani PBC (*phobetai*), yang berasal dari kata dasar φοβέω (*phobeo*) dan berarti *be afraid, become frightened; reverence, have respect for, fear; toward God*.¹⁵ Dalam buku *Kunci Bahasa Yunani Perjanjian Baru*, kata "phobeo" memiliki arti menyegani, menghormati.¹⁶ Menurut *Kamus Yunani-Indonesia* kata *phobeo* berarti

¹⁴William Edwy Vine, *Vine's Complete Expository Dictionary of Old and New Testament Words* (Thomas Nelson Publishers: Nashville, 2001), 242.

¹⁵Friberg Lexicon, *Analytical Greek Lexicon* (Bible Work 8), 28149.

¹⁶B.F. Drewes et al., *Kunci Bahasa Yunani Perjanjian Baru* (Jakarta: BPK Gunung Mulia), 169.

takut akan; takut (untuk berbuat sesuatu); segan akan, menghormati, menyembah (Allah); menghormati (Efesus 5:33).¹⁷ Jadi, istilah “menghormati” secara leksikal berarti sikap menghargai dan menyegani.

KESIMPULAN

Keistimewaan keluarga Kristen yang serasi ialah proses membentuk dan mengembangkan orang seisi rumah, ayah, bunda dan warga keluarga lainnya, yang meyakini Yesus Kristus sebagai Tuhan dan penyelamat jiwa, untuk meningkatkan pertalian yang kuat satu sama lain dalam kasih, hormat, dan kerendahan hati. Adapun ciri-ciri dari pembentukan keluarga Kristen yang serasi menurut Efesus 5:22-33 adalah 1) Istri patuh pada suami, 2) Suami menyayangi istri, 3) Suami-istri memiliki kesetiaan mutlak, 4) Anak-anak menghormati orang tua, 5) Bapa-bapa mendidik anak dalam Tuhan.

Tugas seorang istri adalah tunduk kepada suami. Istri yang harus tunduk kepada suaminya dan bukan ketundukan semua perempuan kepada semua laki-laki

¹⁷Barclay M. Newman, Kamus Yunani-Indonesia (Jakarta: BPK Gunung Mulia), 184.

secara umum. Istilah “tunduk” dalam bahasa Yunani Perjanjian Baru (PB) adalah ὑποτάσσω (*hypotasso*) yang artinya adalah merendahkan diri. Jadi melalui surat ini, Paulus memberikan perintah untuk setiap istri menundukkan diri pada suami dengan memberinya tempat yang utama dalam segala urusan keluarga.

Allah telah memberikan kepercayaan kepada seorang suami untuk bertanggung jawab, dalam hal ini mengasahi istrinya. Istilah “kasih” dalam bahasa Yunani Perjanjian Baru (PB) adalah ἀγαπᾶτε (*agapate*), yang berasal dari kata dasar ἀγαπάω (*agapao*) yang artinya adalah kasih sayang. Dalam konteks ini Paulus membicarakan tentang kasih agape (kasih yang berkorban) dari kasih Kristus terhadap gereja-Nya, dimana Yesus disalib berkorban demi gereja-Nya.

Kesetiaan diantara suami istri sudah seharusnya dibangun sejak awal pernikahan. Pada saat pernikahan, suami dan istri menjadi satu daging. Suami dan istri menjadi satu daging artinya mereka menjadi satu dalam tujuan, cita-cita dan kehendak.

Allah memberikan tugas kepada sebuah keluarga untuk melahirkan dan membesarkan anak-anak. Ia memberikan tanggung jawab kepada seorang bapa untuk

memimpin di dalam keluarga. Namun, bukan berarti seorang ibu dalam keluarga tidak ikut bertanggung jawab. Bapa dalam keluarga harus menerima tugas untuk mendidik anak di dalam Tuhan.

Seorang bapa sudah seharusnya mendisiplin anak-anaknya dengan bijaksana dan tenang, ia harus mengutamakan kebutuhan spiritual anak. Anak-anak membutuhkan disiplin yang disertai dengan kelembutan, kasih dari orang tua. Orang tua perlu menghargai anak dan percaya kepada mereka.

KEPUSTAKAAN

Drewes, B.F. *Kunci Bahasa Yunani Perjanjian Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.1999

Friberg. *Analytical Greek Lexicon*. Bible Works 8.

Gingrich. *Greek NT Lexicon*. Bible Works 8.

Haye, Tim La Haye. *You and Your Family*. Washington: Family Life Seminars.2001

Hornby, A S Hornby. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* Oxford: Oxford University Press. 1987.

Longman Dictionary of Contemporary English. England: Pearson Education Limited. 2006.

Napel, Henk Ten. *Kamus Teologi Inggris-Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.2002

Newman, Barclay M. *Kamus Yunani-Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.2002

Stuart, Douglas. *Eksegese Perjanjian Lama*. Malang: Gandum Mas. 1997.

Thayer. *Greek-English Lexicon of the NT*. Bible Works 8.

Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gitamedia Press. 2001

Vine, William Edwy. *Vine's Complete Expository Dictionary of Old and New Testament Words*. Thomas Nelson Publishers: Nashville. 2001.

Websters's Third New International Dictionary. USA: Merriam-Webster Inc. 1993.

Yarhouse, Mark A. & James N. Sells, *Family Therapies A Comprehensive Christian Appraisal*. USA: Inter Varsity Press. 2008.